

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan E-TLE dalam mendukung penindakan pelanggaran lalu lintas pada wilayah Yogyakarta menunjukkan bahwa sistem E-TLE mendukung terhadap penindakan pelanggaran lalu lintas dengan membantu petugas dalam menjalankan tugasnya mengawasi para pengendara dan juga peran para petugas E-TLE yang membantu menyelesaikan administrasi tilang elektronik.
2. Keefektivitasan E-TLE dalam mendukung penindakan pelanggaran lalu lintas di Yogyakarta menunjukkan bahwasanya sistem E-TLE cukup efektif dalam penindakan pelanggaran lalu lintas pertama adalah penindakan pelanggaran lalu lintas secara terus menerus selama 24 jam dengan menggunakan kamera pengawas kemudian dalam administrasi penindakannya dapat diselesaikan dengan cara transfer ke BRIVA. Walaupun dengan kendala dari jumlah pelanggaran yang tidak terselesaikan bahkan ada pelanggaran yang tidak mendapatkan surat konfirmasi sehingga menimbulkan ketidakadilan dalam hukum.

B. Saran

1. Saran yang ditujukan kepada Kepolisian Republik Indonesia untuk jumlah anggaran untuk sistem E-TLE di Yogyakarta untuk di tambahkan lagi, dikarenakan dari Ditlantas Polda DIY tidak memiliki sumber anggaran lain untuk mengembangkan sistem tersebut.

2. Saran untuk Ditlantas Polda DIY untuk menambah ahli IT untuk menjalankan sistem E-TLE dan menjaga sistem E-TLE sehingga ketika dalam menjalankan sistem dapat lebih optimal serta menjaga sistem E-TLE dan fasilitas lainya untuk memastikan dapat berfungsi dengan baik
3. Saran untuk Ditlantas dalam keefektivitasan dalam mendukung penindakan pelanggaran lalu lintas supaya dalam melakukan penindakan pelanggaran tidak hanya semata-mata hanya dengan memberikan tilang tetapi juga diberikan edukasi tentang berlalu lintas yang aman dan nyaman sehingga keefektivitasan penindakan pelanggaran dapat lebih optimal.